

ABSTRAKSI

Godot S. Sisworo. 110210020 E. (2007). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Korelasi Antara stres Kerja Dan Hipertensi. Skripsi.

Obat-obatan Hipertensi memiliki efek jangka panjang yang buruk, maka dari itu digunakanlah salah satu intervensi yang terpusat pada penurunan stres karena stres adalah salah satu faktor penyebab hipertensi tetapi belum terbukti. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat stres kerja dan hipertensi.

Subyek penelitian ini adalah individu yang bekerja di sebuah instansi pemerintah ataupun swasta yang memiliki tekanan darah tinggi. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Purposif Sampling* karena populasi penelitian yang realtif sukar didapat, dengan asumsi bahwa subjek penelitian sesuai dengan ciri-ciri dari penggunaan sampling ini.

Penelitian ini termasuk penelitian penjelasan (*explanatory atau confirmatory research*), yakni untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis, atau dengan kata lain tipe penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel yang ada.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner tingkat stres kerja dengan aspek fisiologis, psikologis, dan sosiologis, dan skala tingkat hipertensi yang diuji dengan alat tensimeter elektronik untuk mengetahui tekanan darah. Kuisisioner tingkat stres kerja terdiri dari 45 item dengan item yang valid dan reliabel sejumlah 35 item.

Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*, dengan bantuan program SPSS seri 11. Hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel tingkat stres kerja mempunyai nilai korelasi antara 0,353 sampai dengan 0,722. Uji normalitas dan linieritas menunjukkan $p = 0,000$ yang berarti tidak normal dan linear. Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan *Spearman Rho* menunjukkan $p = 0,000$ dengan taraf signifikansi 0,05, dan $r = 0,594$. Karena $p < 0,05$ maka H_a diterima, dan r mendekati 1 berarti terdapat korelasi.

Sehingga dari hasil analisis data diketahui bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat stres kerja dengan hipertensi.

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu kurangnya observasi dan wawancara yang mendalam pada subyek agar dapat menggali data lebih dalam tentang hipertensi yang dideritanya.

Kata kunci : stres kerja, hipertensi